

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis tahapan *concern*, tingkat penggunaan dan bentuk inovasi Kurikulum 2013 oleh guru sekolah dasar berdasarkan pada *Stages of Concern (SoC)*, *Levels of Use (LoU)* dan *Innovation Configuration (IC)*.

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian campuran berupa eksplanatoris sekuensial. Selain itu penelitian ini termasuk pada studi evaluatif menggunakan *Concerns-Based Adoption Model (CBAM)*. Sebagai salah satu model evaluasi, CBAM dapat membantu pimpinan atau administrator khususnya dalam bidang pendidikan untuk mengetahui dan memahami bagaimana para guru menyikapi setiap implementasi kebijakan, perubahan dan pembaruan (George, Hall, & Stiegelbauer, 2006). Model yang mulai dikembangkan pada era 1970an dan 1980an oleh sebuah tim peneliti di Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Guru, Universitas Texas di Austin ini telah banyak digunakan pada berbagai sekolah, organisasi dan lingkup riset (SEDL, 2015). Model ini memiliki tiga dimensi yang memiliki fungsinya masing-masing yakni *Stages of Concern (SoC)*, *Levels of Use (LoU)* dan *Innovation Configuration (IC)*. Ketiganya digunakan sebagai komponen dalam menilai dan mengarahkan proses implementasi sebuah program yang merupakan bagian dari inovasi dan kebijakan. CBAM sendiri termasuk ke dalam model evaluasi yang kriterianya sudah ditetapkan sebelum proses pelaksanaan evaluasi dilaksanakan sehingga masuk ke dalam kriteria dengan pendekatan *Pre-Ordinate* (Hasan, 2014: 73-78).

Peneliti secara spesifik menerapkan *purposive sampling* dengan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil analisis kuesioner *Stages of Concern (SoC)*. Selanjutnya data kualitatif berasal dari hasil analisis wawancara tingkat penggunaan menggunakan protocol wawancara dasar *Levels of Use (LoU)* dan hasil analisis bentuk inovasi menggunakan peta konfigurasi inovasi atau *Innovation Configuration (IC) Map*. Hasil analisis data kuantitatif dijabarkan

menjadi beberapa kelompok guru sesuai dengan profil *concern* nya. Selanjutnya dari setiap kelompok tersebut dipilih beberapa guru sebagai sampel untuk dilakukan wawancara informal dalam rangka mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari tingkat penggunaan atau *Levels of Use (LoU)* dan konfigurasi inovasinya atau *Innovation Configuration (IC)*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan mempertimbangkan situasi pandemi yang masih belum usai, penelitian dilaksanakan secara semi daring pada bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

3.3 Definisi Operasional

A. Evaluasi

Kata ‘evaluasi’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses yang berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Implementasi

Kata ‘implementasi’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan.

C. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang berlaku sebelumnya yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai diterapkan pada tahun 2006 (Rusman, 2015; Idi, 2014).

D. Sekolah Dasar

Dalam Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dalam tingkat kompetensi pendidikan dasar.

E. Pandemi Covid-19

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam situs covid19.go.id, dijelaskan bahwa pandemic Covid-19 merupakan peristiwa menyebarkan virus corona (SARS-CoV-2) secara mendunia. Status pandemic sendiri dideklarasikan oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 9 Maret 2020.

F. Inovasi

Istilah ‘inovasi’ digunakan untuk merepresentasikan apapun perubahan atau pembaruan yang sedang diimplementasikan. Sebuah inovasi bisa menjadi sesuatu yang baru untuk pengguna atau bisa menjadi sesuatu yang telah digunakan selama beberapa waktu (Hord, Stiegelbauer, Hall, & George, 2006). Dalam penelitian ini inovasi yang dimaksud adalah Kurikulum 2013 beserta perubahan atau pembaruannya yang secara lebih spesifik berkaitan dengan Standar Isi dan Standar Proses Pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

G. Kebijakan

Istilah ‘kebijakan’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya). Dalam penelitian ini kebijakan yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 yang secara lebih spesifik berkaitan dengan Standar Isi dan Standar Proses Pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

H. Concern

Secara bahasa, menurut *Oxford Learner Dictionaries* kata ‘concern’ memiliki makna *concern somebody/something to affect somebody/something; to involve somebody/something* yang berarti menaruh minat/peduli/khawatir baik terhadap seseorang/sesuatu; melibatkan diri pada seseorang/sesuatu. Lalu dalam kamus Merriam-Webster, kata ‘concern’ diartikan sebagai *a feeling of worry or care about a person or thing; something that causes worry or is regarded as important; something*

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

that relates to or involves a person, yang artinya sebuah perasaan khawatir atau peduli tentang seseorang atau sesuatu; sesuatu yang menyebabkan kekhawatiran atau penting; sesuatu yang berkaitan atau melibatkan seseorang. Pada penelitian ini, kata '*concern*' diartikan sebagai kekhawatiran/kepedulian.

I. *Stages of Concern Questionnaire*

Kuesioner SoC adalah alat utama untuk menentukan pada tahapan apa *concern* seorang individu. Terdapat tujuh tahapan dalam kuesioner yang menjadi indikator dalam mengukur tahapan *concern* seorang individu terhadap penerapan sebuah inovasi (George, Hall, & Stiegelbauer, 2006).

J. *Levels of Use Interview Basic Protocol*

LoU Interview basic protocol merupakan sebuah protokol wawancara fokus yang digunakan dalam rangka mengukur tindakan-tindakan para guru dalam delapan profil perilaku selama berlangsungnya penggunaan (Hall, Dirksen, & George, 2006).

K. *Innovation Configuration Map*

Disebut *map* atau peta karena seperti sebuah peta jalan yang menggambarkan cara-cara berbeda dalam menggapai poin A ke poin B. Sebuah peta IC mendeskripsikan bentuk-bentuk operasional yang memungkinkan untuk sebuah inovasi. Peta IC juga mengidentifikasi komponen-komponen dan variasi-variasi berbeda dari sebuah inovasi dalam hal bagaimana setiap inovasi dapat diterapkan (Hord, Stiegelbauer, Hall, & George, 2006).

L. Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan standar isi yang terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam Standar Isi mencakup Kompetensi Inti (KI) dan ruang lingkup materi spesifik setiap mata pelajaran (Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016).

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah atau Standar Proses berisi kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah dalam rangka mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses mencakup bagaimana kriteria, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan proses pembelajaran (Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016).

3.4 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian terdiri atas 66 guru dari 13 sekolah dasar negeri dan swasta dengan akreditasi A yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sampel ditetapkan dari 10% jumlah populasi yakni 130 sekolah dasar negeri dan swasta yang ada di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Cresswell & Cresswel, 2018; Suharsimi, 2010).

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan tiga dimensi dalam model *Concerns-Based Adoption Model (CBAM)* yakni tahapan *concern* atau *Stages of Concern (SoC)*, tingkat penggunaan atau *Levels of Use (LoU)* dan konfigurasi inovasi atau *Innovation Configuration (IC)*.

3.5.1 Instrumen Kuantitatif

Dalam proses pengumpulan data kuantitatif digunakan kuesioner tahapan kekhawatiran (*SoCQ*) dari George, Hall, & Stiegelbauer (2006).

Tabel 3.1 Deskripsi Tahapan Kekhawatiran (*Stages of Concern*) dari Inovasi dari George, Hall, & Stiegelbauer (2006)

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---------------|---|----------------------|---|
| <i>IMPACT</i> | 6 | <i>Refocusing</i> | Individu fokus pada mengeksplorasi cara-cara untuk mencapai lebih banyak manfaat umum dari inovasi yang dimaksud, termasuk kemungkinan membuat perubahan-perubahan besar untuknya atau menggantinya dengan sebuah alternatif yang lebih kuat. |
| | 5 | <i>Collaboration</i> | Individu fokus pada berkoordinasi dan bekerjasama dengan yang lainnya terkait penggunaan inovasi yang dimaksud. |
| | 4 | <i>Consequence</i> | Individu fokus pada dampak inovasi yang dimaksud pada para siswa dalam lingkungan pengaruhnya langsung. Pertimbangan termasuk relevansi inovasi untuk siswa; evaluasi hasil siswa, termasuk kinerja dan kompetensi; dan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil siswa. |
| <i>TASK</i> | 3 | <i>Management</i> | Individu fokus pada proses dan tugas-tugas dalam menggunakan inovasi dan penggunaan informasi serta sumber-sumber terbaik. Isu-isu terkait efisiensi, organisasi, pengelolaan, dan penjadwalan mendominasi. |

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|-------------|---|----------------------|--|
| <i>SELF</i> | 2 | <i>Personal</i> | Individu yang tidak yakin tentang tuntutan dari inovasi yang dimaksud, kecukupannya untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, dan/atau perannya dengan inovasi yang dimaksud. Individu tersebut sedang menganalisis hubungannya untuk struktur penghargaan organisasi, menentukan bagiannya dalam pengambilan keputusan, dan mempertimbangkan potensi konflik dengan struktur atau komitmen pribadi yang ada. Kekhawatiran juga mungkin melibatkan implikasi keuangan atau status dari program untuk individu dan rekan-rekannya. |
| | 1 | <i>Informational</i> | Individu menunjukkan kesadaran umum tentang inovasi dan minat dalam mempelajari detail lebih lanjut tentang itu. Individu tampaknya tidak khawatir tentang dirinya sendiri dalam kaitannya dengan inovasi. Minat apapun yang tidak terkait dengan personal, dalam aspek substansi inovasi, seperti karakteristik umumnya, dampaknya, dan persyaratannya untuk penggunaan. |
| | 0 | <i>Unconcerned</i> | Individu menunjukkan sedikit kekhawatiran tentang atau keterlibatan dengan inovasi yang dimaksud. |

3.5.2 Instrumen Kualitatif

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif yakni protokol wawancara dasar tingkat penggunaan (*LoU*) dari Hall, Dirksen, &

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

George (2006) dan peta konfigurasi inovasi (*IC*) dari Hord, Stiegelbauer, Hall, & George (2006).

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tingkat Penggunaan (*Levels of Use*) dari Hall, Dirksen, & George (2006)

| Level | Knowledge | Acquiring Information | Sharing | Assessing | Planning | Status Reporting | Performing | Overall LoU |
|------------------------------------|-----------|-----------------------|---------|-----------|----------|------------------|------------|-------------|
| Nonuse | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Decision Point A Orientation | I | I | I | I | I | I | I | I |
| Decision Point B Preparation | II | II | II | II | II | II | II | II |
| Decision Point C Mechanical Use | III | III | III | III | III | III | III | III |
| Decision Point D-1 Routine | IVA | IVA | IVA | IVA | IVA | IVA | IVA | IVA |
| Decision Point D-2 Refinement | IVB | IVB | IVB | IVB | IVB | IVB | IVB | IVB |
| Decision Point E Integration | V | V | V | V | V | V | V | V |
| Decision Point F Renewal | VI | VI | VI | VI | VI | VI | VI | VI |
| User is not doing: | ND | ND | ND | ND | ND | ND | ND | |
| No information in interview | NI | NI | NI | NI | NI | NI | NI | |

Tabel 3.3 Format Peta Konfigurasi Inovasi (*Innovation Configuration*) dengan Kluster dari Hord, Stiegelbauer, Hall, & George (2006)

| Nama Kluster | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Komponen 1: (dimensi 1, dimensi 2, dimensi 3, dimensi 4) | | | |
| Variasi A | Variasi B | Variasi C | Variasi D |
| | | | |

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Komponen 2: (dimensi 1, dimensi 2, dimensi 3, dimensi 4) | | | |
| Variasi A | Variasi B | Variasi C | Variasi D |
| | | | |
| Nama Kluster | | | |
| Komponen 1: (dimensi 1, dimensi 2, dimensi 3, dimensi 4) | | | |
| Variasi A | Variasi B | Variasi C | Variasi D |
| | | | |
| Komponen 2: (dimensi 1, dimensi 2, dimensi 3, dimensi 4) | | | |
| Variasi A | Variasi B | Variasi C | Variasi D |
| | | | |

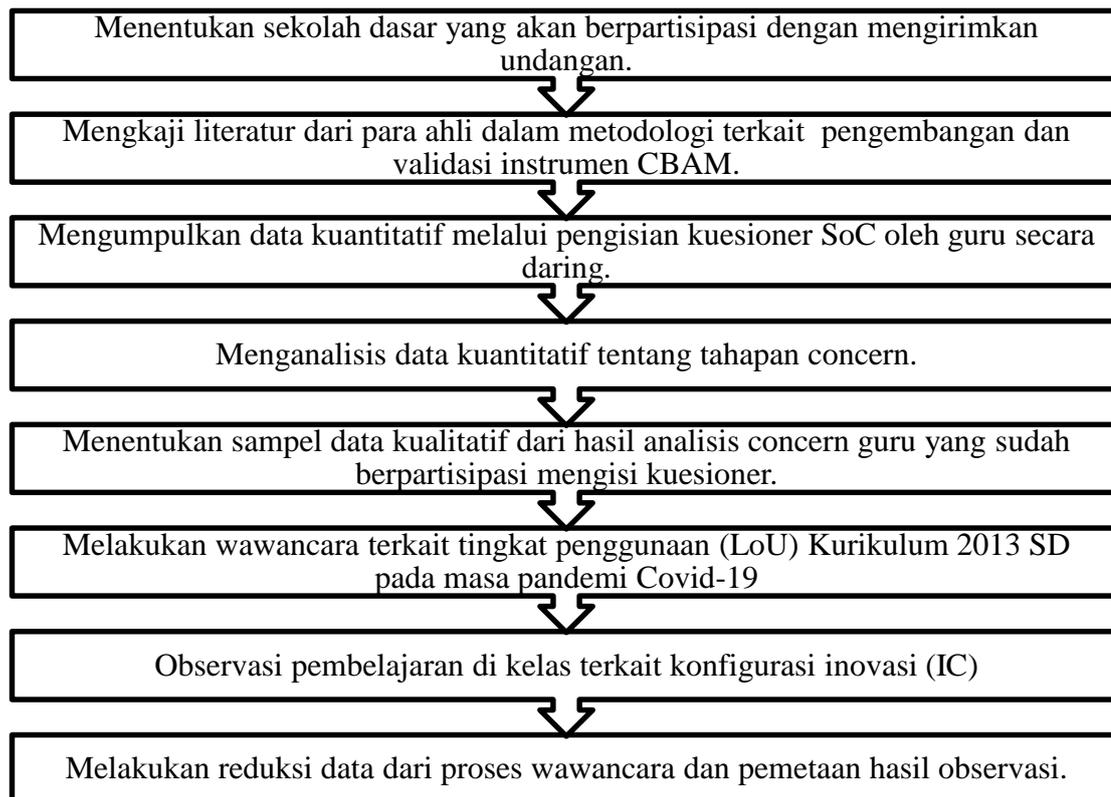
3.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menentukan sekolah yang memenuhi persyaratan (SD negeri atau swasta di Kecamatan Cibinong, terakreditasi A, menerapkan K13) untuk menjadi sampel penelitian. Data informasi sekolah didapatkan dari website milik Kemdikbud RI yakni <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>. Kemudian, dari setiap sekolah secara acak dipilih guru-guru yang mengajar di SD tersebut untuk mengisi kuesioner secara daring dalam rangka mengukur tahapan *concern (Stages of Concern)* guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di masa pandemi Covid-19. Setelah data kuesioner diolah dan dianalisis, peneliti menentukan beberapa orang guru dengan karakteristik khusus untuk dijadikan sampel penelitian selanjutnya yakni wawancara tingkat penggunaan (*Levels of Use*) dan observasi serta dokumentasi untuk menganalisis peta konfigurasi inovasi (*Innovation Configuration*).

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data (Cresswell & Cresswell, 2018)

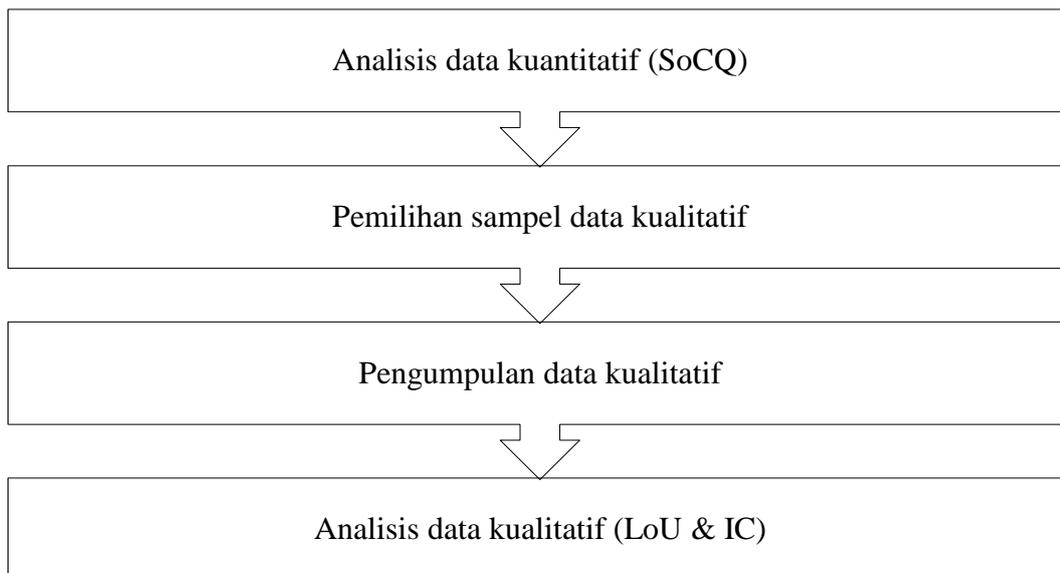
3.7 Prosedur Analisis Data

Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara terpisah. Data kuantitatif dianalisis terlebih dahulu untuk kemudian hasil analisisnya digunakan untuk merencanakan tindak lanjut ke tahap pengumpulan data kualitatif. Setelah itu kedua data dikombinasikan atau diintegrasikan.

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Prosedur Analisis Data (Cresswell & Cresswel, 2018)

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif (*Stages of Concern*)

Mengacu pada George, Hall, & Stiegelbauer (2006), analisis data kuesioner *Stages of Concern* dalam penelitian ini dilakukan dengan identifikasi skor tahapan tertinggi (*Peak Stage Score Interpretation*) dan analisis profil *concern* (*Profile Interpretation*).

3.7.2 Analisis Data Kualitatif (*Levels of Use dan Innovation Configuration*)

Mengacu pada Hall, Dirksen, & George (2006), analisis data hasil wawancara tingkat penggunaan (*Levels of Use*) dilakukan dengan melakukan rating pada hasil wawancara langsung yakni saat wawancara berlangsung dan setelah proses wawancara melalui hasil transkripsi rekaman audio proses wawancara. Proses rating dilakukan dengan mengacu pada pedoman deskripsi tingkat penggunaan, kategori, dan poin-poin keputusan (*Decision Points*).

Selanjutnya analisis data hasil observasi langsung peta Konfigurasi Inovasi (IC) berdasarkan Hord, Stiegelbauer, Hall, & George (2006), dilakukan dengan

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghitungan frekuensi variasi komponen yang terjadi pada tiap kelas yang diobservasi serta analisis dokumen yakni RPP setiap guru di kelas-kelas tersebut.

3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Karena penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah tervalidasi (*pre-validated instrument*), maka selanjutnya yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yakni melakukan penilaian instrumen yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, berupa uji validasi isi kepada ahli (*expert judgement*). Tiga instrumen yang digunakan yakni kuesioner *Stages of Concern*, pedoman wawancara dasar *Levels of Use*, dan peta *Innovation Configuration* melalui proses *expert judgement* oleh dua orang ahli sebelum akhirnya digunakan dalam proses pengumpulan data.

Martika Fitria Damayanti, 2022

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar dengan Concerns-Based Adoption Model (CBAM) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu